

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek dapat diartikan sebagai kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas dan mengalokasikan sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau deliverable yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1999). Proyek konstruksi memiliki hubungan yang sangat kuat dalam pertumbuhan kehidupan manusia. Dalam hal memenuhi kebutuhan tersebut proyek konstruksi harus dikelola dengan manajemen yang baik. Berhasil atau tidaknya suatu proyek konstruksi sangat bergantung pada manajemen proyek.

Manajemen yang baik seharusnya sebelum memulai dan menyelesaikan proyek perlu direncanakan, diarahkan, diorganisasi, diawasi dan dikoordinasi dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu dalam menjalankan suatu proyek pembangunan sangat diperlukan suatu perencanaan yang baik dengan memperhitungkan waktu yang efisien, mutu yang berkualitas dan biaya yang efisien. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang penerapan manajemen waktu. Proyek biasanya memiliki batas waktu (*deadline*), yang berarti proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan pada saat perencanaan. Keberhasilan pelaksanaan sebuah proyek tepat pada waktunya merupakan tujuan yang penting baik bagi pemilik proyek maupun jasa konstruksi.

Untuk mencapai pembangunan yang baik maka diperlukan pelaksanaan penerapan aspek-aspek manajemen waktu yang tersusun dengan baik pula agar

proyek tersebut dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah di susun. Selain penjadwalan yang baik dan terorganisir hal lain yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah pengendalian proyek. Hal ini dikarenakan pengendalian proyek juga memiliki tugas penting dalam hal meminimalisir penyimpangan yang dapat mungkin terjadi selama proyek tersebut berlangsung. Seperti terjadi keterlambatan proyek yang tidak sesuai dengan jadwal dan rencana awal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada beberapa metode dan teknik pengendalian yang menjadi alat bantu dan alat kendali seperti Kurva S, *Milestone chart* (Diagram *milestone*), *Bar chart* (Diagram Balok) dan *Network diagram* (Diagram jaringan kerja). (Pastiarsa, Made dalam manajemen proyek konstruksi bangunan industri. 2010)

Pada dasarnya penerapan pelaksanaan manajemen waktu sering kali ditemui kendala-kendala yang dihadapi perusahaan konstruksi selama ini sehingga penulis tertarik terhadap kendala tersebut dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi kontraktor untuk meningkatkan penerapan manajemen waktu dan menghindari kemungkinan terjadinya *nonexcusable delay* (penundaan yang disebabkan oleh kesalahan kontraktor) pada proyeknya. Pelaksanaan proyek pembangunan gedung di daerah istimewa yogyakarta, yang menjadi target penyebaran kuisioner oleh peneliti adalah proyek konstruksi yang sedang dalam tahapan pengerjaan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul: “Penerapan Manajemen Waktu Serta Hambatannya pada Proyek Konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta” .

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sejauh mana penerapan aspek-aspek manajemen waktu pada pelaksanaan proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bagaimana tingkat kesulitan dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan manajemen waktu pada pelaksanaan proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan manajemen waktu pada pelaksanaan proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui hambatan-hambatan dan tingkat kesulitan dalam penerapan manajemen waktu pada pelaksanaan proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini agar dapat mencegah penyimpangan dari rumusan masalah yang ada diatas, maka ditentukan beberapa batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di tiga perusahaan penyedia jasa konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis :

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dan menjadikan tulisan tersebut sebagai pengalaman belajar yang nyata. Disisi lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi penulis sebagai bekal sebelum menghadapi dunia kerja.

2. Bagi mahasiswa :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terkait kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan manajemen aspek-aspek waktu pada proyek konstruksi.

3. Bagi pihak Owner, dan Jasa Konstruksi :

Hasil penelitian mengenai analisis penerapan manajemen waktu sebelum dan saat pandemic covid-19 diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan bagi owner, dan jasa konstruksi pada pembangunan yang akan datang, sehingga jika terdapat permasalahan serupa, pihak tersebut dapat mengatasi permasalahan yang ada.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan yang berjudul **“Penerapan Manajemen Waktu Serta Hambatannya pada Proyek Konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta”** Aditya Prasetya Ningtyas pada Tahun 2018 dengan judul **“Penyebab Keterlambatan Waktu Pelaksanaan pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Hotel Quest Malioboro Yogyakarta)”**.

